

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee* Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung Tahun 2024

No	Kegiatan	Waktu kegiatan (Dalam minggu)																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan usulan KTI	■	■	■	■																
2.	Pengumpulan usulan KTI					■	■	■	■												
3.	Seminar usulan					■	■	■	■												
4.	Perbaikan usulan KTI									■	■	■	■								
5.	Pengurusan izin etik									■	■	■	■								
6.	Pengurusan ijin penelitian									■	■	■	■								
7.	Pengambilan data													■	■	■	■				
8.	Penyusunan KTI													■	■	■	■	■	■	■	■
9.	Pengumpulan KTI																	■	■	■	■
10.	Ujian KTI																	■	■	■	■
11.	Perbaikan KTI																				■
12.	Pengumpulan KTI																				■

Keterangan: Warna hitam (Proses Penelitian)

Lampiran 2 Anggaran Biaya

**Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas
Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee*
Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung
Tahun 2024**

No	Keterangan	Biaya
A.	Tahap Persiapan	
	Print karya tulis ilmiah hitam putih	Rp100.000,00
	Print berwarna	Rp50.0000,00
	ATK untuk karya tulis ilmiah	Rp80.0000,00
	Materai 10.000	Rp10.000,00
	Kuota Internet	Rp200.000,00
	Pengurusan Etik Penelitian	Rp100.000,00
	Media penelitian	Rp100.000,00
B.	Tahap Pelaksanaan	
	Lembar pengumpulan data	Rp50.0000,00
C.	Tahap Akhir	
	Laporan KTI	Rp500.000,00
	ATK KTI	Rp80.000,00
	Revisi KTI	Rp80.000,00
	Jilid KTI	Rp200.000,00
Total Keseluruhan		Rp1.550.000,00

Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian

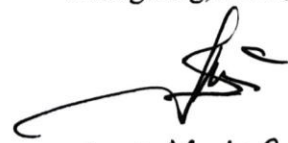
**SURAT PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK
PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Made Sariati
Tempat/tanggal Lahir : 26 November 1965
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Banjar metulis Dawan Kaler

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian atas penelitian yang akan dilakukan oleh I Putu Aditya Pramana Mahasiswa poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi D-III Jurusan Keperawatan berjudul: "Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee* Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung". Saya mengerti data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada diberkas ini akan dicantumkan pada subyek penelitian yang akan digunakan dalam data penelitian. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klungkung, 9 April2024


(Luh Made Sariati.....)

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Subyek Penelitian

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI
SUBJEK PENELITIAN**

Kepada

Yth. Saudara Calon Subjek Penelitian

Di-

Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar semester VI bermaksud melakukan penelitian tentang “Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee* Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma Tiga Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi subjek penelitian yang merupakan sumber informasi dan sampel bagi penelitian ini. Informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Klungkung, 9 April 2024

Peneliti



I Putu Aditya Pramana

NIM.P07120121036

Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Ibu/Bapak Saudara, kami meminta ketersediaannya untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini. Keikutsertaan dari studi kasus ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan di bawah ini dengan seksama dan disilakan bertanya apabila ada belum dipahami.

Judul	Implementasi Terapi <i>Hold Relax</i> Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan <i>Osteoarthritis Knee</i> Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung
Peneliti Utama	I Putu Aditya Pramana
Institusi	Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi D-III Keperawatan
Lokasi Penelitian	Puskesmas Dawan I
Sumber Pendanaan	Pribadi

Penelitian ini bertujuan untuk meredakan intensitas nyeri yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada sendi lutut dengan menggunakan teknik *hold relax* yang tidak memerlukan biaya untuk melakukan teknik tersebut sehingga cocok dilakukan oleh semua orang terutama pada pasien *osteoarthritis knee*. Jumlah sampel/responden adalah 1 orang, dengan syarat :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang mengalami *osteoarthritis knee* yang berupa nyeri pada lutut
- b. Pasien yang berusia 50 – 59 tahun
- c. Pasien yang bersedia menjadi sesponden.
- d. Pasien sadar, baik, dan kooperatif.

e. Kriteria eksklusi

a. Pasien yang mengalami cedera fraktur pada ekstermitas bawah

Studi kasus ini berlangsung selama 5 hari, pada hari ke-1 akan dilakukan pengkajian, hari ke-2 sampai hari ke-4 akan dilakukan implementasi, dan hari ke-5 akan dilakukan evaluasi. Saat dilakukan pengkajian, subjek akan diwawancarai, diobservasi serta akan dilakukan pengukuran rasa nyeri. Pada saat implementasi, subjek akan diberikan penjelasan mengenai cara melakukan terapi *hold relax*. Selama implementasi berlangsung pasien akan diobservasi untuk mengetahui rasa nyeri. Pada saat evaluasi, akan dilakukan wawancara terkait perasaan selama mengikuti terapi *hold relax* dan akan dilakukan kembali pengukuran nyeri.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini, maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini berupa sembako. Penelitian ini menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Ibu/Bapak pada penelitian ini bersifat sukarela. Ibu/bapak dapat menolak untuk menjawab pernyataan yang diajukan pada penelitian ini atau menghentikan kepesertaan dari penelitian ini kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu/Bapak untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi muti dan akses kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu/Bapak diminta untuk menandatangani formulir “Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai *Peserta Penelitian*/Ibu/Bapak/benar-benar memahami tentang penelitian ini. Ibu/Bapak akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian ini terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu/Bapak untuk kepesertaan dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Ibu/Bapak.

Bila ada ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti:

I Putu Aditya Pramana

Mahasiswa Jurusan D-III Keperawatan

Hp. 082340922849

Tanda tangan Bapak/Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu telah membaca, telah memahami, dan telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi **peserta *peneliti/Wali**

Peserta/Subjek Studi Kasus

Wali,



Luh Made Surtati
Tanda Tangan dan Nama

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): 9 / 4 / 2024

Tanggal (wajib diisi): / /

Hubungan Dengan Peserta/Subjek Penelitian

(Wali dibutuhkan bila peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang - koma)

Peneliti,



Putu Aditya Pramana
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal 09 April 2024

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir *Consent* ini hanya bila Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta.

Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta. Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian risiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive).

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

*coret yang tidak perlu

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
MASALAH NYERI AKIBAT *OSTEOARTHRITIS***

Nama Mahasiswa : I Putu Aditya Pramana

Tempat Pengkajian : Banjar Metulis, Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan

Tanggal Pengkajian : 24 April 2024

A. Identitas Pasien

Nama	Ny. S
Tempat/Tanggal Lahir	Klungkung, 26-12-1965
Jenis Kelamin	Perempuan
Umur	58 Tahun
Status Perkawinan	Menikah
Agama	Hindu
Suku	Bali
Pendidikan	SMA
Pekerjaan	IRT
Alamat	Banjar Metulis, Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan

Keluhan Utama Nyeri pada lutut bagian kanan

Keluhan Utama pada saat pengkajian Pada saat melakukan pengkajian di rumah pasien, pasien mengeluh nyeri pada lutut kaki sebelah kanan, nyeri sudah dirasakan selama kurang lebih 3 tahun, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk tusuk, nyeri timbul pada waktu malam hari, setelah melakukan aktivitas dan dipagi hari

TTV : Tekanan Darah: 135/95 mmHg, Suhu: 36oC, Nadi: 88x/menit, Pernapasan: 20x/menit

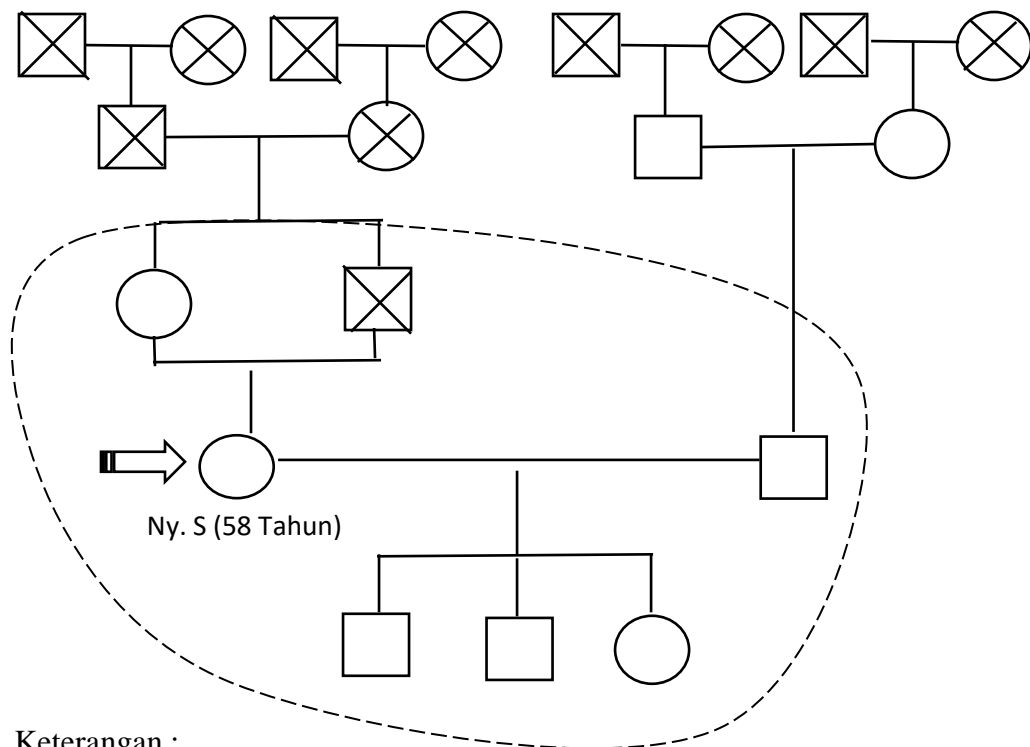
Pengkajian Nyeri

- P Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian lutut sebelah kanan rasa nyeri bertambah setelah melakukan aktivitas
- Q Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk tusuk
- R Nyeri hanya dirasakan pada bagian lutut sebelah kanan
- S Skala nyeri 7 (0 – 10)
- T Nyeri dirasakan pada malam atau pagi hari

B. Riwayat Kesehatan

Riwayat Penyakit Dahulu	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit terdahulu.
Riwayat Penyakit Sekarang	Pada saat melakukan pengkajian dirumah pasien, pasien mengeluh nyeri pada lutut kaki sebelah kanan, nyeri sudah dirasakan selama kurang lebih 3 tahun, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk tusuk, nyeri timbul pada waktu malam hari, setelah melakukan aktivitas dan dipagi hari
Riwayat Penyakit Keluarga	Pasien mengatakan mempunyai penyakit keluarga yaitu hipertensi

C. Genogram



Keterangan :

☒ ☒ : Meninggal

○ : Tinggal Serumah

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

— : Keturunan

— : Menikah

➡ : Pasien

D. Pemeriksaan Fisik

A. Vital Sign

Tekanan Darah	135/95mmHg
Suhu	36°C
Nadi	88x/menit
Pernapasan	20x/menit

B. Kesadaran

Composmentis GCS : 15 (E4V5M6)

C. Keadaan Umum

Sakit/nyeri	Berat, skala nyeri 7, nyeri di daerah lutut
Status gizi	Gemuk, BB : 80Kg, TB : 158 cm
Sikap	Gelisah dan menahan nyeri
Personal hygiene	Bersih

D. Pemeriksaan fisik head to toe

1. Kepala

- Bentuk	Mesocephale
- Lesi/Luka	Tidak ada lesi/luka

2. Rambut

- Warna	Hitam
- Kelainan	Tidak ada kelainan pada rambut

3. Mata

- Penglihatan	Normal
- Sklera	Tidak ikterik
- Konjungtiva	Tidak anemis
- Pupil	Isokor

4. Hidung

- Penghidu	Normal
- Secret	Tidak ada secret
- Tarikan cuping hidung	Tidak ada tarikan cuping hidung

5. Telinga

- Pendengaran	Normal
---------------	--------

6. Mulut dan gigi

- Bibir	Kering
- Mulut dan tenggorokan	Normal
- Gigi	Penuh/normal

7. Leher

- Pembesaran tyroid	Tidak
- Lesi	Tidak
- Nadi karotis	Teraba
- Pembesaran limfoid	Tidak

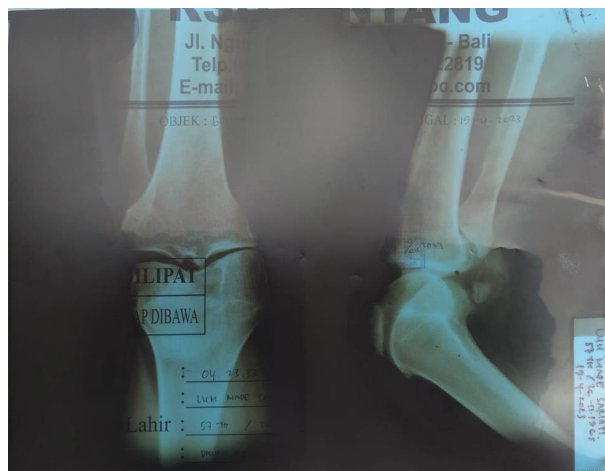
8. Thorax

- Jantung	Nadi 77x/menit, nadi kuat, irama teratur
- Paru	

a. Frekuensi napas	Teratur
b. Kualitas	Normal
c. Suara napas	Vasikuler
d. Batuk	Tidak
e. Sumbatan napas	Tidak ada
- Retraksi dada	Tidak ada
9. Abdomen	
- Kembung	Tidak
- Nyeri tekan	Tidak
- Ascites	Tidak
10. Genetalia	
- Pimosis	Tidak
- Alat bantu	Tidak
- Kelainan	Tidak
11. Kulit	
- Turgor	Elastis
- Laserasi	Tidak ada
- Warna kulit	Sawo matang
12. Ekstermitas	
- Kekuatan otot	5555 5555
	5545 5555
- ROM	Terbatas
- Hemiplegi/parese	Tidak
- Akral	Hangat
- Capillary refil time	< 3 detik
- Edema	Tidak ada

E. Data Penunjang

1. Hasil Rontgen



F. Analisis Data

Data Fokus	Analisis	Masalah
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh nyeri pada lutut sebelah kanan sudah lebih dari 3 tahun dengan skala nyeri 7 (0-10) - Pasien mengeluh depresi atas nyeri yang dideritanya - pasien mengeluh tidak mampu menuntaskan aktivitas - pasien mengeluh pola tidur tidak teratur <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - P (<i>Provokatif</i>) : Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian lutut sebelah kanan rasa nyeri bertambah setelah melakukan aktivitas - Q (<i>Quality</i>) : Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk tusuk - R (<i>Region</i>): Nyeri hanya dirasakan pada bagian lutut sebelah kanan - S (<i>Scale</i>) : Skala nyeri 7 (0 – 10) - T (<i>Time</i>) : Nyeri dirasakan pada malam atau pagi hari 	<p>Perubahan komposisi matriks kartilago</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kartilago menipis</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Tulang subkondrial merespon</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Meningkatkan selularitas dan invasi vaskuler</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Tulang menebal dan padat (ebumasi)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Tulang rawan sendi aus</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Nyeri sendi, kaku, deformitas, pembengkakan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Sinyal nyeri berulang sampai >3 bulan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Nyeri Kronis</p>	<p>Nyeri Kronis (D.0078)</p>

2. Diagnosis Keperawatan

Data yang telah ditetapkan dari hasil pengkajian dikelompokkan berdasarkan data subyektif dan obyektif, kemudian data di analisa berdasarkan data mayor dan minor subyek sesuai dengan buku SDKI sehingga diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada Ny. S yaitu nyeri kronis (D.0078) berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis dibuktikan dengan pasien mengatakan rasa nyeri sudah dialami selama 3 tahun, pasien mengalami kesulitan dalam tidur, pasien tampak gelisah, pasien tidak mampu menuntaskan aktivitas.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan pada Ny. S dalam penelitian ini yaitu manajemen nyeri yang merupakan intervensi utama dan terapi relaksasi yang merupakan intervensi pendukung dari diagnosis nyeri kronis.

1	2	3
Nyeri kronis (D.0078) berhubungan dengan inflamasi sendi ditandai dengan tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas	Setelah di lakukan intervensi keperawatan selama 3 x 30 menit diharapkan tingkat nyeri dapat dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun 2. Sikap protektif menurun 3. Kesulitan tidur menurun 4. meringis menurun 5. frekuensi nadi	Intervensi utama 1. Manajemen nyeri (L.08238) : Observasi : 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6. Identifikasi pengaruh budaya

1	2	3
6.	<p>membalik dan Pola membalik membalik perilaku membalik</p>	<p>terhadap respon nyeri</p> <p>7. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup</p> <p>8. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan</p> <p>9. Monitor efek samping penggunaan analgetic</p> <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. TENS, hypnosis, akupresure, terapi music, <i>biofeedback</i>, terapi fisik, terapi pijat, aromaterapi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain 2. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) 3. Fasilitasi istirahat tidur 4. Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan

1	2	3
		nyeri
		3. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri
		4. Anjurkan menggunakan analgetic secara tepat
		5. Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri
		Kolaborasi :
		1. Kolaborasi pemberian analgetik, <i>jika perlu</i>
		2. Terapi Relaksasi (I.09326)
		Observasi :
		1. Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif
		2. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan
		3. Identifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya
		4. Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan
		5. Monitor respons terhadap

1	2	3
		<p>terapi relaksasi</p> <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, <i>jika memungkinkan</i> 2. Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi 3. Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama 4. Gunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgetic atau Tindakan medis lain, <i>jika sesuai</i> <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan, manfaat, Batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (mis. Music, meditasi, napas dalam, relaksasi otot progresif) 2. Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih 3. Anjurkan mengambil posisi nyaman 4. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 5. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang

1	2	3
		dipilih
		6. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (mis. Napas dalam, peregangan, atau imajinasi terbimbing)

3. Implementasi Keperawatan

Hasi/Tanggal	Implementasi	Respon	TTD
1	2	3	4
Rabu, 24 April 2024 14.00 wita	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 	<p>DS :</p> <p>Ny. S mengeluh nyeri pada lutut kaki sebelah kanan, nyeri sudah dirasakan selama kurang lebih 3 tahun, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk tusuk, nyeri timbul pada waktu malam hari, setelah melakukan aktivitas dan dipagi hari, pasien mengatakan tidak dapat menuntaskan aktivitas akibat nyeri yang dialaminya</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S tampak meringis - P (<i>Provokatif</i>) : Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian lutut sebelah kanan rasa nyeri bertambah setelah melakukan aktivitas - Q (<i>Quality</i>) : Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk 	Aditya Pramana

1	2	3	4
		<p>tusuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - R (<i>Region</i>): Nyeri hanya dirasakan pada bagian lutut sebelah kanan - S (<i>Scale</i>) : Skala nyeri 7 (0 – 10) - T (<i>Time</i>) : Nyeri dirasakan pada malam atau pagi hari 	
14.7 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan 2. Mengidentifikasi kesiediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya 3. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan 	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan pernah menggunakan teknik seperti menaikkan kaki ke atas tembok untuk menghilangkan nyeri - Ny. S mengatakan teknik tersebut kurang efektif untuk mengurangi nyeri - Ny. S mengatakan bersedia apabila akan melakukan teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri - Otot kaki sedikit tegang - Nadi : 88x/menit - TD : 135/95 mmHg 	Aditya Pramana

1	2	3	4
		- S : 36°C	
		DO	
		- Pasien tampak antusias dalam menjawab ketika ditanya	
		- Pasien tampak kooperatif	
14.15 wita	<p>1. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri berupa terapi fisik <i>hold relax</i></p> <p>2. Menggunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgetic atau Tindakan medis lain, jika sesuai</p>	<p>DS :-</p> <p>DO :</p> <p>- Ny. S tampak antusias dalam melakukan teknik hold relax</p> <p>- Pasien tampak kooperatif</p>	Aditya Pramana
14.23 wita	<p>1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</p> <p>2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri</p> <p>3. Menganjurkan memonitor nyeri secara</p>	<p>DS :</p> <p>- Ny. S megatakan paham aka apa yang sudah disampaikan dalam mengatasi nyeri serta cara menggunakan obat analgetic secara tepat</p> <p>DO :</p>	Aditya Pramana

1	2	3	4
	mandiri	- Pasien tampak kooperatif	
	4. Mengajarkan menggunakan analgetic secara tepat		
	5. Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri		
14.26 wita	1. Menjelaskan tujuan, manfaat, Batasan, dan jenis relaksasi berupa relaksasi otot progresif	DS : - Ny. S mengatakan paham aka apa yang sudah disampaikan - Pasien mengatakan akan melakukan teknik <i>hold relax</i> saat waktu luang secara mandiri	Aditya Pramana
	2. Mengajarkan mengambil posisi nyaman		
	3. Mengajarkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi	DO : - Pasien tampak kooperatif	
	4. Mengajarkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih		
Kamis, 25 April 2024	1. Megnidentifikasi	DS : - Pasien mengatakan	Aditya Pramana

1	2	3	4
14.00 wita	lokasi, karekteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri	lokasi nyeri di lutut sebelah kanan - Nyeri sudah lebih reda setelah diberikan terapi	
	2. Mengidentifikasi skala nyeri	- Nyeri dirasakan pada setelah melakukan aktivitas	
		DO :	
		- Pasien tampak kooperatif	
		- Ny. S tampak meringis	
		- P (<i>Provokatif</i>) :	
		Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian lutut sebelah kanan rasa nyeri bertambah setelah melakukan aktivitas	
		- Q (<i>Quality</i>) : Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk tusuk	
		- R (<i>Region</i>): Nyeri hanya dirasakan pada bagian lutut sebelah kanan	
		- S (<i>Scale</i>) : Skala nyeri 5 (0 – 10)	
		- T (<i>Time</i>) : Nyeri	

1	2	3	4
		dirasakan pada malam atau pagi hari	
14.05 wita	<p>1. Mengidentifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya</p> <p>2. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan</p>	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan bersedia apabila akan melakukan teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri - Otot kaki sudah tidak tegang - Nadi : 80x/menit - TD : 130/80 mmHg - S : 36°C <p>DO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak antusias dalam menjawab ketika ditanya - Pasien tampak kooperatif 	Aditya Pramana
14.06	<p>1. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri berupa terapi fisik <i>hold relax</i></p> <p>2. Menggunakan relaksasi sebagai strategi</p>	<p>DS :-</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S tampak antusias dalam melakukan teknik hold relax - Pasien tampak kooperatif 	Aditya Pramana

1	2	3	4
	<p>penunjang dengan analgetic atau Tindakan medis lain, jika sesuai</p>		
<p>14.20 wita</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan strategi meredakan nyeri Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri Menganjurkan menggunakan analgetic secara tepat Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri 	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny. S megatakan paham aka apa yang sudah disampaikan dalam mengatasi nyeri serta cara menggunakan obat analgetic secara tepat <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak kooperatif 	<p>Aditya Pramana</p>
<p>Jumat, 26 April 2024 14.00 wita</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lokasi, karekteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri 	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan lokasi nyeri di lutut sebelah kanan Nyeri sudah lebih reda setelah diberikan terapi Nyeri dirasakan pada setelah melakukan aktivitas <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak 	<p>Aditya Pramana</p>

1	2	3	4
		kooperatif - Ny. S tampak meringis - P (<i>Provokatif</i>) : Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian lutut sebelah kanan rasa nyeri bertambah setelah melakukan aktivitas - Q (<i>Quality</i>) : Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk tusuk - R (<i>Region</i>): Nyeri hanya dirasakan pada bagian lutut sebelah kanan - S (<i>Scale</i>) : Skala nyeri 5 (0 – 10) - T (<i>Time</i>) : Nyeri dirasakan pada malam atau pagi hari	
14.05 wita	1. Mengidentifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya 2. Memeriksa ketegangan	DS : - Ny. S mengatakan bersedia apabila akan melakukan teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri - Otot kaki sudah tidak	Aditya Pramana

1	2	3	4
	otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan	tegang - Nadi : 85x/menit - TD : 130/80 mmHg - S : 36°C DO - Pasien tampak antusias dalam menjawab ketika ditanya - Pasien tampak kooperatif	
14.06 wita	1. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri berupa terapi fisik <i>hold relax</i>	DS : - DO : - Ny. S tampak antusias dalam melakukan teknik hold relax - Pasien tampak kooperatif	Aditya Pramana
14.20 wita	1. Menjelaskan strategi meredakan nyeri 2. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri 3. Mengajarkan menggunakan analgetic secara tepat 4. Mengajarkan teknik	DS : - Ny. S megatakan paham aka apa yang sudah disampaikan dalam mengatasi nyeri serta cara menggunakan obat analgetic secara tepat DO : - Pasien tampak kooperatif	Aditya Pramana

1	2	3	4
	nonfarmakologis untuk		
	mengurangi rasa nyeri		

5. Evaluasi Keperawatan

Diagnosis Keperawatan	Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	TTD
<p>Nyeri Kronis (D.0078) berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis dibuktikan dengan pasien mengatakan rasa nyeri sudah dialami selama 3 tahun, pasien mengalami kesulitan dalam tidur, pasien tampak gelisah atas nyeri yang dideritanya pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, pasien tidak mampu menuntaskan aktivitas.</p>	<p>Jumat, 26 April 2024</p>	<p>S :</p> <p>Setelah diberikannya teknik <i>Hold Relax</i>, setelah melakukan intervensi selama 3 kali 30 menit Ny. S mengatakan rasa nyeri berada di skala 5 yang, Ny. S mengatakan bahwa pola tidur pada malam hari sudah membaik dan juga pada di pagi hari Ny. S tidak merasakan nyeri pada kakinya, Ny. S mengatakan akan selalu melakukan teknik tersebut dengan cara mandiri menggunakan kain sebagai alat bantu atau dibantu dengan keluarganya.</p> <p>O :</p> <p>Ny. S tampak antusias dalam melakukan teknik <i>hold relax</i> dibuktikan dengan pasien selalu siap saat akan dilakukannya terapi seperti menyiapkan tempat untuk dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - P (<i>Provokatif</i>) : Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian lutut sebelah kanan rasa nyeri bertambah setelah melakukan aktivitas - Q (<i>Quality</i>) : Pasien mengatakan 	<p>Aditya Pramana</p>

rasa nyeri seperti ditusuk tusuk

- R (*Region*): Nyeri hanya dirasakan pada bagian lutut sebelah kanan
- S (*Scale*) : Skala nyeri 5 (0 – 10)
- T (*Time*) : Nyeri dirasakan pada malam atau pagi hari

A :

Masalah tingkat nyeri teratasi
Sebagian

Indikator	Hasil	Tujuan
Kemampuan menuntaskan aktifitas	4	5
Keluhan nyeri	3	5
Meringis	4	5
Gelisah	4	5
Kesulitan tidur	4	5
Perasaan depresi	4	5
Perilaku	5	5

P :

Pertahankan intervensi dengan cara tetap melakukan terapi *hold relax* baik mandiri maupun dibantu oleh keluarga

Lampiran 7. Pengukuran Skala Nyeri

PENGUKURAN SKALA NYERI

Skala Nyeri	Kategori Nyeri	Ket
0	Tidak Nyeri	
1-3	Nyeri ringan, secara objektif klien dapat berkomunikasi dengan baik	
4-6	Nyeri sedang, secara objektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dan dapat mengikuti perintah dengan baik	
7-9	Nyeri berat, secara objektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respons terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi napas panjang dan distraksi	✓
10	Nyeri sangat berat, klien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.	

Lampiran 8. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

**Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas
Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee*
Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung
Tahun 2024**

Tanggal	Tekanan Darah	Nadi	Pernapasan	Suhu	Skala Nyeri	Ket

Lampiran 9. Surat Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS KESEHATAN

Jalan Gajah Mada No. 55 Telp. (0366) 21150
E-Mail : dinkes@klungkungkab.go.id Website : dinkes.klungkungkab.go.id
SEMARAPURA



Semarapura, 25 Januari 2024

Nomor : 800.1.4.1 /186/ Dinkes/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Kepada :
Yth.
Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Keperawatan


di-
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, nomor : KH.03.03/F.XXXII.13/2214/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan, maka bersama ini kami memberi ijin di UPTD. Puskesmas Dawan I terhadap Mahasiswa saudara, atas nama :

Nama : I Putu Aditya Pramana
NIM : P07120121036
Judul Penelitian : Data Kasus Mengenai Pasien Dengan Osteoarthritis di UPTD. Puskesmas Dawan I

Demikian disampaikan untuk ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh :

Kepala Dinas Kesehatan
drg. I Gusti Ayu Ratna Dwijawati, MKes
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19720505 200212 2 011

Tembusan :
1. Arsip



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 10. Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

TERAPI LATIHAN HOLD RELAX

No.	Tahapan	Komponen
1.	Pengertian	<i>Hold relax</i> merupakan salah satu teknik khusus <i>proprioceptive neuromuscular facilitation</i> (PNF) yang menggunakan kontraksi isometric secara optional dari kelompok agonis yang kemudian diikuti dengan rileksasi dengan tujuan meningkatkan jangkauan gerak pasif dan mengurangi nyeri.
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi kekakuan (spastisitas). 2. Menurunkan nyeri terutama yang disebabkan oleh kekakuan sendi. 3. Perbaikan imobilisasi.
3.	Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya nyeri. 2. Adanya spasme otot . 3. Keterbatasan gerak yang diakibatkan adanya kekakuan.
4.	Kontra Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fraktur. 2. Sprain yang berat. 3. Strain yang berat. 4. Pasien tidak responsive.
5.	Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri salam pada pasien dan memperkenalkan diri (saat pertemuan pertama). 2. Menanyakan kondisi pasien. 3. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan ke pasien.. 4. Beri kesempatan klien untuk bertanya
6.	Prosedur/langkah-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privasi pasien.

	langkah	<ol style="list-style-type: none"> 2. Minta klien untuk menggunakan busana yang nyaman agar mudah untuk melakukan Gerakan. 3. Lakukan stretching pasif yang dimana kaki pasien didorong lalu di tahan hingga titik nyeri yang dirasakan pasien, setelah titik nyeri sudah didapatkan tahan kaki pasien dengan durasi 10 detik. 4. Pasien diminta untuk melakukan kontraksi isometrik atau bisa disebut juga dengan mendorong tanpa gerak dengan durasi yaitu selama 6 detik dibarengi dengan partner yang menahannya. 5. Pasien diminta untuk melakukan relaksasi ulang dimana tahap ini melakukan tahap pertama yaitu mendorong kaki pasien dengan lebih jauh lalu pasien diminta melakukan kontraksi isometrik. Lakukan langkah langkah ini dengan 2 sampai 3 kali.
7.	Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi Tindakan. 2. Menganjurkan pasien untuk melakukan kembali terapi hold relax dan bisa dilakukan pada waktu yang fleksibel 3. Mengucapkan salam 4. Mencuci tangan 5. Mencatat dalam lembar catatan keperawatan

(Sumber: *Haff & Triplet, 2016*)

Lampiran 11. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Aditya Pramana
NIM : P07120121036
Program Studi : Diploma 3
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023-2024
Alamat : Jln. Kusanegara, Kec. Dawan, Kab.
Klungkung
Nomor HP/Email : 082340922849/adityapramana173@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul “Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee* Di Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung” :

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan hak bebas royalti non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta/plagiarisme dalam skripsi ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,
Yang menyatakan



I Putu Aditya Pramana
NIM.P07120121036

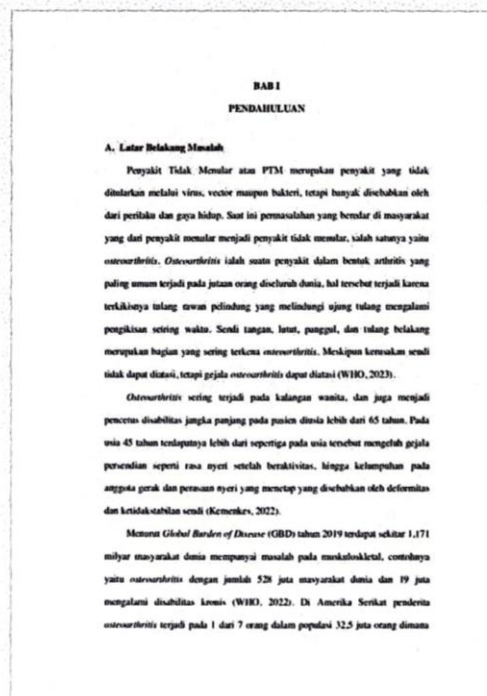


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **I Putu Aditya Pramana**
Assignment title: **Karya Tulis Ilmiah**
Submission title: **IMPLEMENTASI TERAPI HOLD RELAX TERHADAP PENURUNAN...**
File name: **KARYA_TULIS_ILMIAH_I_PUTU_ADITYA_PRAMANA_turnitin.pdf**
File size: **1.11M**
Page count: **69**
Word count: **8,711**
Character count: **55,033**
Submission date: **05-Jun-2024 08:39AM (UTC+0700)**
Submission ID: **2395785795**



IMPLEMENTASI TERAPI HOLD RELAX TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN DENGAN OSTEOARTHRITIS KNEE PUSKESMAS DAWAN I KABUPATEN KLUNGKUNG

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
2	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
7	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%

Free
Per
A. Izzah

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian



Semarapura, 27 Maret 2024

Nomor : 800.1.4.1 /980/ Dinkes/2024
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

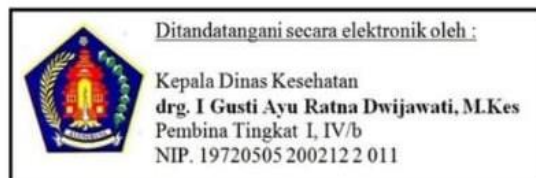
Kepada :
Yth.
Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Keperawatan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kemenkes RI Direktorat Jendral Tenaga Kesehatan Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan Nomor : PP.08.02/F.XXXII.13/0921/2024 tanggal 13 Maret 2024, bersama ini kami memberikan ijin penelitian kepada Mahasiswa Saudara :

Nama : I Putu Aditya Pramana
NIM : P07120121036
Judul Penelitian : Implementasi Terapi *Hold Relax* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan *Osteoarthritis Knee* Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung
Lokasi Penelitian : Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung
Waktu Penelitian : Maret – April 2024

Demikian disampaikan untuk ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Bupati Klungkung (sebagai laporan)
2. UPTD Puskesmas Dawan I
3. Arsip



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan

Rabu, 24 April 2024



Kamis, 25 April 2024



Jumat, 26 April 2024



Lampiran 15. Validasi Bimbingan

N I M	P07120121036
Nama Mahasiswa	I Putu Aditya Pramana
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Semester : 6

Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	pengajuan usulan penelitian	judul disepakati, adanya revisi pada latar belakang	7 Nop 2023	✓
2	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	pengajuan usulan penelitian	judul disepakati, adanya revisi pada latar belakang	8 Nop 2023	✓
3	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan bimbingan BAB 2 secara daring	terdapat revisi pada BAB 2 dan dilanjutkan ke bbAB 3	16 Jan 2024	✓
4	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan bimbingan bab 3	terdapat revisi pada spasi tabel	6 Feb 2024	✓
5	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan bimbingan pada bab 1-2	terdapat revisi pada penulisan	10 Feb 2014	✓
6	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan bimbingan mengenai revisi bab 1-2	lanjut ke bab 3	11 Feb 2024	✓
7	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan bimbingan bab 1-3	terdapat revisi pada RAB	13 Feb 2024	✓
8	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan bimbingan bab 1-3	bab 3 sudah sesuai lanjut ke lampiran	13 Feb 2024	✓
9	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan bimbingan pada lampiran	terdapat revisi pada NIP dosen	14 Feb 2024	✓
10	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan bimbingan pada lampiran	terdapat kesalahan font pada lampiran	14 Feb 2024	✓
11	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan revisi pada lampiran	lampiran sesuai dan acc	15 Feb 2024	✓
12	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan revisi pada lampiran	lampiran sesuai dan acc	15 Feb 2024	✓
13	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan bimbingan bab 45	ada perbaikan pada pembahasan dan bab 5	6 Mei 2024	✓
13	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan bimbingan bab 45	ada perbaikan pada form pengkajian	9 Mei 2024	✓
14	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	melakukan bimbingan revisi bab 4-5	acc bab 4-5	14 Mei 2024	✓
14	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	melakukan bimbingan mengenai revisi bab 4-5	acc bab 4-5	14 Mei 2024	✓

Lampiran 16. Persetujuan Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

📍 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
☎️ (0361) 710447
🌐 <https://poltekkes-denpasar.ac.id>

PERSETUJUAN ETIK/ ETHICAL APPROVAL
Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 0419 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Implementasi Terapi Hold Relax Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan Osteoarthritis Knee Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

I Putu Aditya Pramana

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 18 April 2024

Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : I Putu Aditya Pramana
NIM : P07120121036

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	19 Mei 2024		Bunnath
2	Perpustakaan	19 Mei 2024		Dewo Triandjaya
3	Laboratorium	19 Mei 2024		Suwandini
4	HMJ	19 Mei 2024		Pasek
5	Keuangan	19 Mei 2024		I. A Sulabti B
6	Administrasi umum/ perlengkapan	19 Mei 2024		I. A K A Lit

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 19 Mei 2024
Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020